

Dermatoglifi ujung jari dan telapak tangan penderita leukemia di RSCM Jakarta

Saptarina Yuniati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175682&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dermatoglifi adalah gambaran sulur dan pola sulur yang terdapat pada ujung jari, telapak tangan dan telapak kaki. Analisis dermatoglifi yang dilakukan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang bermakna antara dermatoglifi penderita leukemia dengan dermatoglifi orang non-leukemia (normal). Metode pendetakan dermatoglifi ujung jari dan telapak tangan dilakukan menurut cara Cummins dan Micilo. Analisis dermatoglifi penderita leukemia menunjukkan hasil sebagai berikut: pola "whorl" mempunyai frekuensi sebesar 36,7%, "loop" ulna 59,3%, "loop" radial 3% dan "arch" 1%. Nilai indeks Dankmeijer 2,72 dan nilai indeks Furuhatu sebesar 58 9 91. Pada orang non-leukemia analisis a dermatoglifi menunjukkan frekuensi pola "whorl" 37%, "loop" ulna 59%, "loop" radial sebesar 1,7% dan "arch" 2,3%9 sedangkan nilai indeks Dankmeijer 6 9 22 dan indeks Furuhatu 60,96. Jumlah total sulur ujung jari tangan pada penderita leukemia rata-rata 13,5 sedangkan pada orang non-leukemia 155,33.

Jumlah total triradius pada ujung jari tangan penderita leukemia rata-rata 13,5 dan pada orang non-leukemia 13,37. Pada penderita leukemia besar sudut atd di kedua telapak mempunyai besar rata-rata 83,9 derajat sedangkan pada orang non-leukemia sebesar 79,15 derajat, Frekuensi total kemunculan garis lipatan telapak tangan pada penderita leukemia sebesar 56 9 67% sedangkan pada orang non-leukemia sebesar 10%. Garis lipatan Sydney pada penderita leukemia mempunyai frekuensi 20% dan pada orang non-leukemia frekuensinya 3,33%. Frekuensi kemunculan garis lipatan simian pada penderita leukemia 36 9 67% dan pada orang non-leukemia 6,67%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah: (1) Dermatoglifi ujung jari tangan penderita leukemia tidak berbeda bermakna dengan dermatoglifi ujung jari tangan orang non-leukemia; (2) Dermatoglifi telapak tangan (sudut atd dan frekuensi garis lipatan telapak tangan) penderita leukemia menunjukkan perbedaan bermakna dengan dermatoglifi telapak tangan orang non-leukemia.

ABSTRACT
